

E-Modul



BAHASA INDONESIA



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas**

Kelas XI

e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA



Penyusun :

Siti Yulianati, M.Pd

SMA Negeri I Teluk Pandan-Kalimantan Timur

Tim Pengembang :

Anim Hadi Susanto, M.Pd

Sukaryadi, S.Pd

Dr. Siswanto, M.Pd

Agus Wahyudi, S.Pd

Andi Prabowo, M.Pd

Heru Suseno, M.Pd

Latif Zamroni, M.Pd

Tri Rusdiono, S.Pd

Suyudi Suhartono, S.Pd

Langgeng Hadi P, ST

I Nyoman Pasek, M.Pd

Ismuji, S.Pd

Titut Ariyanto, M.Pd

e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA



Teks Prosedur Kompleks

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Isi

Glosarium

Pendahuluan

Pembelajaran

- Permodelan Teks
- Kegiatan Permodelan Teks
- Tugas/Latihan
- Rangkuman
- Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

Glosarium

- **Langkah-langkah**; suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan
- **Teks**; seperangkat tanda yang ditransmisikan dari seorang pengirim kepada seorang penerima melalui medium tertentu atau kode-kode tertentu
- **Teks prosedur** (procedure) merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan.
- **Tujuan**; arah dan sasaran yang ingin dicapai



Daftar Isi

Pendahuluan

Apa kabar anak-anakku cerdas seluruh Indonesia? Semoga senantiasa mengasah diri untuk berambisi dalam rangka berkomitmen kuat untuk maju, berkompetisi, dan mengisi hari-hari dengan berprestasi. Indonesia yang cerdas akan terintegrasi pada semangat kalian dalam belajar. Meluaskan ilmu pengetahuan dan berinovasi untuk mengoptimalkan keterampilan atau skills yang kalian miliki. Peran penguatan pendidikan karakter berpengaruh pada sikap kalian dalam berpikir kritis, berinteraksi positif, dan berinovasi untuk menciptakan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Sumber daya alam yang melimpah sangat berpotensi untuk kalian manfaatkan sebagai sumber dan lingkungan belajar. Hal ini akan menjadi deskripsi yang menyenangkan bahwa belajar tidak harus di kelas dengan berpikir yang rumit dan kompleks, tetapi kebalikan dari itu bahwa kalian bisa belajar dengan menyenangkan dan menyenangkan dalam belajar. Pada pembelajaran Teks Prosedur kompleks kali ini, kita akan belajar tentang pemanfaatan sumber daya alam, yaitu buah salak yang melimpah di sekitar lingkungan sekolah untuk diolah menjadi makanan ringan “keripik salak” dan pemasarannya dengan memanfaatkan web.

Pembelajaran yang ditawarkan di sini adalah pembelajaran yang membuat kalian berinovasi untuk memanfaatkan keterampilan yang holistik yaitu dengan mengintegrasikan antara keterampilan prakarya, berbicara, berliterasi, dan berinovasi untuk menciptakan peluang-peluang baru sebagai bekal hidup kalian di masa depan. Modul ini akan membantu kalian memahami dan mempraktikkan

keterampilan-keterampilan dan pengetahuan tentang proses dalam teks prosedur dan sekaligus menggali potensi kalian untuk berkarya yang positif dalam memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah di sekitar sekolah.



Glosarium



Daftar Isi

Pembelajaran



Tim Pengembang e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pembelajaran

Kreatif Memanfaatkan Sumber Daya Alam yang Melimpah di Lingkungan Sekolah dalam Pembelajaran Teks Prosedur Kompleks

PERMODELAN TEKS

Lagu “**Menanam Jagung**” karya Ibu Sud

Ayo kawan kita bersama
Menanam jagung di kebun kita
Ambil cangkulmu
Ambil pangkurmu
Kita bekerja tak jemu-jemu

Cangkul-cangkul, cangkul yang dalam
Tanah yang longgar jagung kutanam

Beri pupuk supaya subur
Tanamkan benih dengan teratur
Jagungnya besar lebat buahnya
Tentu berguna bagi semua

Cangkul-cangkul aku gembira
Menanam jagung di kebun kita

(sumber: <http://liriklaguanak.com/menanam-jagung-lirik/>, diunduh tanggal 1 Agustus 2017)

Kamu pasti bisa menyanyikan lagu di atas! Anak-anak, lagu tersebut ciptaan Ibu Sud. Berbicara tentang apakah lagu tersebut? Tentang cara menanam jagung bukan? Dalam kehidupan sehari-hari pasti kita sering melakukan kegiatan atau cara melakukan sesuatu atau

menggunakan sesuatu, bahkan membuat sesuatu. Misalnya, di televisi melihat tayangan tentang membuat kue, tayangan cara menggunakan obat herbal, atau tayangan cara melihara kesehatan dan sebagainya. Anak yang kreatif melihat hal-hal demikian pasti ingin meniru membuat atau melakukan sesuatu!

Ayuk kalian perhatikan gambar-gambar berikut!



zahab.blogspot.com



agungpuma.blogdetik.com



Tpsbtinalestari.blogspot.com, diunduh tgl 18 Agustus 2017

Cara melakukan sesuatu atau cara menggunakan sesuatu seperti yang terlihat dari gambar di atas, diperlukan langkah-langkah atau bahan-bahan tertentu untuk mencapai tujuan dari cara tersebut. Teks

yang berisi langkah-langkah cara membuat, melakukan, atau menggunakan sesuatu di sebut teks prosedur. Teks prosedur sangat banyak kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari misalnya, seperti yang telah kamu lihat pada gambar 1, 2, dan 3 di atas!

Teks prosedur (procedure) merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan.

Dari materi di modul ini, kamu diajak untuk memahami, membedakan, mengklasifikasi, mengidentifikasi, menangkap makna, menyusun, menelaah, dan meringkas teks prosedur melalui tema “Kreatif Memanfaatkan Lingkungan”. Langkah pembelajaran yang akan kamu lakukan melalui tiga kegiatan dan beberapa tugas yang harus kamu kerjakan. Kalau kamu benar-benar mengikuti langkah-langkah ini, pasti kamu akan menjadi anak kreatif dan pintar membuat teks prosedur! Teks prosedur yang dipilih menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar atau ada di wilayah sekitarmu.. Kamu akan dilatih bagaimana memahami isi dan struktur teks prosedur serta unsur kebahasaan yang ada dalam teks prosedur tersebut.

KEGIATAN PEMODELAN TEKS

Pada kegiatan ini kamu diajak mengenali dan memahami teks prosedur. Teks yang akan menjadi teks model atau contoh dalam pembelajaran ini berjudul “***Keripik Salak Teluk Pandan yang Lezat dan Gurih***”.

Baca dan pahami gagasan yang ada dalam teks berikut!

Keripik Salak Teluk Pandan yang Lezat dan Gurih

Pernahkah kalian makan buah salak? Nama dagang untuk buah asli Indonesia adalah snake fruit. Julukan yang diberikan pada buah salak mungkin karena kulit buahnya yang tersusun seperti kulit ular. Tanaman salak termasuk keluarga palem (arecaceae). Ciri khas tanaman ini adalah tulang daun dan pelepahnya yang berduri dan tajam. Daging buah salak kebanyakan berwarna putih kusam atau kemerahan.

Selain dimakan segar, buah salak juga dapat dijadikan sebagai bahan tambahan untuk rujak, sup buah, dan kolak. Untuk berinovasi, salak bisa dijadikan sebagai makanan ringan yaitu dibuat keripik. Keripik salak yang berkualitas biasanya dari salak pondoh organik yang aman dikonsumsi, tidak mengandung pestisida, dan tanpa residu. Buah salak (1 buah salak besar) mengandung unsur-unsur, yaitu total gula 31,7 gr, protein 3,0 gr, lemak 8,6 gr, vitamin 63,3 mg, Kalori 216,4 kkal, dan air 5,5 ml.

Kecamatan Teluk Pandan adalah daerah di pinggiran Kabupaten Kutai Timur yang merupakan daerah penghasil salak yang melimpah. Pada waktu panen, pengolahan salak tidak dimanfaatkan secara maksimal. Sebagai daerah yang dekat dengan SMA Negeri 1 Teluk Pandan, beberapa guru memanfaatkan keberadaan salak yang melimpah sebagai sumber belajar. Inovasi-inovasi terus dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga terciptalah makanan olahan yaitu Keripik Salak dari Teluk Pandan yang lezat dan gurih. Hal ini bisa menjadi oleh-oleh khas Kecamatan Teluk Pandan dan merupakan bisnis yang menjanjikan. Kalian dapat berinovasi dengan

variasi lain, misalnya dodol salak, sirup salak, abon salak, dan lain-lain.

Prosedur Pembuatan Keripik Salak dalah sebagai berikut:

A. Bahan-bahan

- 1. Buah salak matang dan segar*
- 2. Minyak goreng*

B. Alat-alat

- 1. Pisau stainlesteel*
- 2. Wadah*
- 3. Talenan*
- 4. Vacuum fryer (pompa tabung penggotreng, kondensor yang dilengkapi pendingin, unit pemanas, dan pengendali operasi)*
- 5. Tirisan*
- 6. Unit pemanas (menggunakan LPG karena mudah untuk pengaturan suhu yang diinginkan)*
- 7. Sealer*
- 8. Aluminium Foil*
- 9. Plastik polipropilen*

C. Langkah-langkah

- 1. Pemilihan buah segar*
Pilihlah buah segar salak pondoh yang matang pohon dan tidak terlalu lunak yang bnetuknya hamper sama, bebas hama dan penyakit serta kerusakan lain seperti memar atau busuk.

2. *Penghilangan bagian-bagian yang tidak terpakai*
Selanjutnya, tahap ini adalah pengupasan kulit, menggunakan pisau antikarat yang tajam atau dikupas seperti biasa dengan tangan sekaligus menghilangkan kulit arinya.
3. *Pengirisan*
Pekerjaan pengirisan dilakukan dengan menggunakan pisau dapur antikarat di atas alas (talenan kayu). Bentuk irisan sesuai dengan keinginan, tetapi harus diusahakan menjadi bentuk yang menarik
4. *Pencucian*
Setelah pengirisan dilakukan maka dilakukanlah pencucian daging buah yang sudah diiris dengan air bersih yang mengalir dimaksudkan untuk menghilangkan setiap kotoran yang masih melekat maupun yang tercampur pada daging buah.
5. *Pengirisan*
Selanjutnya adalah penirisan. Penirisan dimaksudkan untuk menghilangkan air bahan cucian yang melekat pada bahan agar proses penggorengan menjadi lebih cepat. Penirisan dapat dilakukan dengan alat pemutar selama 0,5-1 menit.
6. *Penggorengan*
Tahap penggorengan meliputi langkah-langkah:
 - a. *Penyiapan alat penggorengan system hampa/ vakum dengan menuangkan minyak ke dalam tabung penggoreng.*
 - b. *Menyetel pengontrol suhu pada kisaran 75-840 derajat celcius.*

- c. Menghidupkan kompor dan biarkan hingga suhu pada pengontrol stabil menunjukkan suhu 780 derajat celcius.
- d. Tahap-tahap tersebut memerlukan waktu sekitar 30-45 menit sehingga dapat dilakukan pada saat buah mulai dikupas.
- e. Irisan buah segar sebanyak 5 kg dimasukkan keranjang bahan yang berada dalam tabung penggoreng, kemudian tabung ditutup rapat.
- f. Pompa dihidupkan sampai tekanan 0,6 atmosfer
- g. Engkol setiap 10 menit sekali diputar ke depan dan ke belakang.
- h. Tiap satu kali proses penggorengan membutuhkan waktu antara 30-45 menit.

7. Pengatusan minyak dengan sentrifus

Kripik dimasukkan alat pemutar/ sentrifus, kemudian diputar 1-2 menit. Pemutaran dilakukan sebanyak dua kali diselingi waktu istirahat 2-3 menit agar kripik menjadi renyah dan lezat.

8. Pengemasan

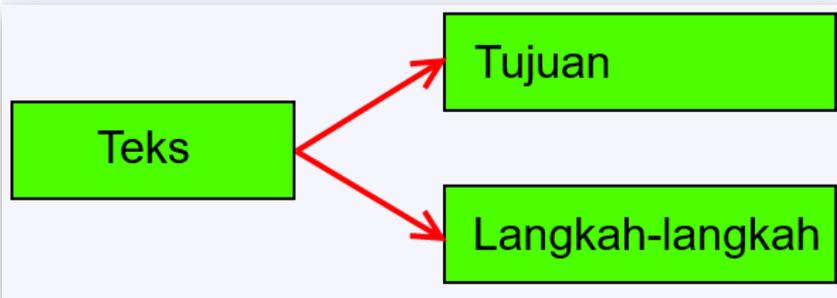
Kripik yang sudah matang dan siap disantap dikemas menggunakan plastic polipropilen (pp) tebal 12 mikron atau dengan aluminium foil.

Diagram Alur



Setelah memahami teks prosedur “Keripik Salak Teluk Pandan yang Lezat dan Gurih”, kalian pasti telah menemukan bagian-bagian yang memperlihatkan tujuan pembuatan Keripik Salak Teluk Pandan, bahan, dan alat yang digunakan dalam pembuatan keripik salak, serta langkah-langkah atau prosedur yang harus dilalui jika membuat kerupuk salak.

Ketiga bagian itu menjadi bangunan teks prosedur. Meskipun demikian, bagian bahan dan alat juga disebutkan dalam bagian langkah-langkah. Oleh karena itu, bagian bahan dan alat ini sifatnya opsional, boleh ada boleh juga tidak ada. Dengan demikian, struktur utama bangunan teks prosedur adalah tujuan dan langkah-langkah seperti yang tampak pada bagan berikut.



TUGAS/LATIHAN

Membuat Pertanyaan Tentang Isi Teks Prosedur “Keripik Salak Teluk Pandan yang Lezat dan Gurih

Untuk menguji pemahamanmu tentang teks “Keripik Salak Teluk Pandan yang Lezat dan Gurih” buatlah pertanyaan tentang isi teks, dengan berpatokan pada unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana! (adik simba)

No.	Pertanyaan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Menjelaskan Bagian Utama Struktur Teks Prosedur

Setelah mengamati dan memahami teks “Keripik Salak Teluk Pandan yang Lezat dan Gurih”, dengan cara berkelompok diskusikan bagian-bagian utama struktur teks dan bagian yang sifatnya opsional dalam bangunan teks tersebut!

Pertama, masukkanlah kalimat-kalimat dari bagian-bagian utama teks yang telah kamu tentukan itu, ke dalam tabel berikut dengan jujur!

Struktur Teks	Kalimat
Tujuan	

Langkah-langkah	

Kedua, perhatikan tabel yang memperlihatkan hubungan antara struktur teks “*Keripik Salak Teluk Pandan yang Lezat dan Gurih*” dan isi teks yang ada pada tabel di bawah ini. Apakah makna kalimat-kalimat yang ditebalkan itu menurut kamu merupakan ide pokok kedua bagian struktur teks tersebut?

Tentukanlah jenis kalimat berikut ini!

No.	Kalimat	Jenis Kalimat
1.	Pilihlah buah segar salak pondoh yang matang pohon dan tidak terlalu lunak yang bentuknya relatif sama, bebas hama dan penyakit serta kerusakan lain seperti memar atau busuk.	

2.	Tahap ini terdairi dari pengupasan kulit, menggunakan pisau antikarat yang tajam atau dikupas seperti biasa dengan tangan sekaligus menghilangkan kulit arinya.	
3.	Irisan buah segar sebnayk 5 kg dimasukkan keranjang bahan yang bearda dalam tabung penggoreng, kemudian tabung ditutup rapat.	
4.	Menghidupkan kompor dan biarkan hingga suhu pada pengontrol stabil menunjukkan suhu 780 dearajad celcius.	
5.	Siapkan alat penggorengan sistem hampa/ vakum dengan menuangkan minyak ke dalam tabung penggoreng.	

« Pendahuluan

🏠 Daftar Isi

Rangkuman »

Rangkuman

01. Misalkan x bilangan real, $|x|$ dibaca nilai mutlak x dan didefinisikan:
02. Persamaan harga mutlak dapat diselesaikan dengan definisi nilai mutlak
03. Persamaan harga mutlak dapat diselesaikan pula dengan konsep
04. Menggambar fungsi harga mutlak dapat dilakukan dengan membuat tabel x dan y untuk titik-titik acuan.



Pembelajaran



Daftar Isi

Latihan



Tim Pengembang e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah kalian pernah melakukan kegiatan teks prosedur?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah kalian dapat memahami tujuan melakukan teks prosedur?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah kalian dapat menjelaskan tentang konsep teks prosedur?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Apakah kalian dapat mendeskripsikan struktur teks prosedur?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Apakah kalian dapat menyebutkan ciri kebahasaan dalam teks prosedur?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
06.	Apakah kalian dapat menjelaskan kalimat imperatif dalam teks prosedur?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
07.	Apakah kalian pernah membuat makanan, kerajinan, menghidupkan peralatan atau mesin-mesin sesuai dengan urutannya?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
08.	Apakah kalian dapat mendeskripsikan tujuan membuat keripik dari salak?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

09.	Apakah kalian dapat menguraikan langkah-langkah membuat keripik salak?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
10.	Apakah kalian setuju untuk mengoptimalkan potensi kalian memasarkan produk dari hasil kekayaan alam yang melimpah di lingkungan sekolahmu?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

« Latihan

🏠 Daftar Isi

Pembelajaran II »

Evaluasi

01. Teks yang berisikan langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan disebut

- A. Prosedur kompleks
- B. Teks laporan
- C. Teks deskripsi
- D. Teks observasi
- E. Teks resensi

02. Struktur prosedur kompleks yang berisimaksud yang ingindicapai dalam suatu hal disebut

- A. Judul
- B. Langkah-langkah
- C. Pendahuluan
- D. Bahan/ Alat
- E. Tujuan

03. Berikut merupakan struktur prosedur kompleks, kecuali

- A. Judul
- B. Alat dan bahan
- C. Langkah-langkah
- D. Latar belakang
- E. Pendahuluan

04. Kalimat berikut yang termasuk kalimat imperatif, kecuali

- A. Mari kita lakukan sesuai dengan langkah-langkah tersebut.
- B. Apakah Anda mengetahui cara menggunakan mesin fax dengan baik?
- C. Selanjutnya, goreng irisan buah salak sampai berwarna kekuning-kuningan.
- D. Setelah itu, mengantrelah di loket untuk mengurus administrasi
- E. Janganlah Anda mengabaikan setiap langkah berikut!

05. Kalimat yang menggunakan konjungsi temporal adalah

- A. Akan tetapi, semua terjadi begitu saja tanpa direncanakan sedikitpun.
- B. Oleh karena itu, kita harus mengikuti peraturan yang ada di jalan raya.
- C. Dengan demikian, jika kita taat pada peraturan kita akan terhindar dari kasus hokum.
- D. Setelah itu, barulah kita dapat mendekati hatinya melalui kepribadiannya.
- E. Meskipun demikian, kita tetep harus waspada dengan barang yang kita bawa.

06. Bacalah Perbedaan dua teks prosedur berikut dengan saksama!

Teks A	Teks B
(1) Tengadahkan kepala.	(1) Siapkan rumpun anggrek
(2) Tarik kelopak mata ke bawah.	(2) Siapkan arang sebagai media

(3) Dekatkan alat penates sedekat mungkin ke mata.
(4) Teteskan obat sebanyak yang dianjurkan.
(5) Bersihkan kelebihan tetesan dengan tisu.
(6) Pejamkan mata kira-kira 2 menit.

pot
(3) Masukkan rumpun angrek ke dalam pot
(4) Masukkan arang ke dalam pot.
(5) Gantung pot di tempat yang cukup sinar matahari.

Pertanyaan yang tidak tepat untuk perbedaan dua teks perosedur di atas adalah...

- A. Apakah judul yang tepat untuk teks prosedur A dan teks prosedur B?
- B. Apakah struktur dua teks prosedur di atas sama?
- C. Apakah ciri kebahasaan dua teks prosedur di atas sama?
- D. Apa yang membedakan teks prosedur?
- E. Apakah tema kedua teks prosedur tersebut?

07. Bacalah prosedur kompleks berikut dengan saksama!

- (1) Kupas pisang dengan pisau
- (2) Iris tipis-tipis sesuai dengan selera
- (3) Taruh garam secukupnya kemudian ratakan
- (4) ...
- (5) Letakkan wajan di atas kompor
- (6) Tuangkan minyak goreng ke dalam wajan
- (7) Panaskan
- (8) ...
- (9) Goreng sampai kuning kecoklatan
- (10) Angkat, kemudian sajikan

Kalimat yang tepat untuk melengkapi prosedur yang rumpang tersebut adalah

- A. (4) masukkan pisang ke dalam wajan
(8) nyalakan kompor
- B. (4) nyalakan kompor
(8) masukkan pisang ke dalam wajan
- C. (4) cuci pisang sampai bersih
(8) matikan kompor
- D. (4) masukkan pisang kedalam wajan
(8) cuci pisang sampai bersih
- E. (4) cuci pisang sampai bersih
(8) masukkan pisang ke dalam wajan

08. Bacalah kutipan prosedur kompleks berikut dengan saksama!

(1) Setelah selesai mencuci, buanglah air bekas mencucui dengan memutar tombol pembuangan air keposisi drain.

(2) Siapkan ember berisikan air dan detergen (takaran disesuaikan dengan jumlah pakaian yang akan dicuci atau bacalah petunjuk pada bungkus detergennya) lalu diaduk sampai detergennya larut dalam air.

(3) Pisahkan pakaian yang mudah luntur dari pakaian yang lain, untuk pakaian yang mudah luntur mencucinya diakhirkan.

(4) Masukkan air yang sudah bercampur dengan detergen ke dalam mesin cuci lalu tambahkan air bersih kira-kira dua per tiga tabung mesin cuci.

(5) Aturlah tombol pembuangan air pada posisi wash (bukan

drain).

(6) Setelah semua air terbang putar balik tombol pembuangan air keposisi wash.

(7) Setelah didiamkan beberapa menit, masukkan kabel penghubung listrik/ steker ke stop kontak lalu putarlah tombol pengatur waktu otomatis/ timer pada setengah putaran lalu diamkan sampai mesin mati sendiri.

(8) Bila mesin benar-benar mati, cobalah buka penutup mesin lalu lihat kondisi pakaian apakah sudah bersih? Bila belum bersih, cobalah mengaduk pakaian lalu ulangi proses mencuci dengan memutar ulang tombol pengatur waktu otomatis/ timer.

(9) Masukkan pakaian yang akan dicuci ke dalam mesin cuci sampai benar-benar terendam air lalu diamkan selama 15-30 menit agar kotoran yang melekat pada pakaian terlepas, usahakan jumlah pakaian tidak melebihi dua per tiga bagian tabung di dalam mesin agar mesin dapat berputar secara maksimal.

Urutan petunjuk penggunaan mesin cuci yang tepat adalah

....

- A. 9, 7, 6, 3, 2, 1, 4, 5, 8
- B. 5, 3, 2, 4, 9, 7, 8, 1, 6
- C. 5, 3, 2, 9, 4, 7, 8, 1, 6
- D. 3, 5, 2, 4, 9, 7, 8, 1, 6
- E. 5, 3, 2, 4, 9, 8, 7, 1, 6

09. Bacalah kutipan berikut!

Di Indonesia banyak pengendara kendaraan bermotor. Jika pengendara melakukan pelanggaran, tentu pihak berwajib akan menilangnya. Pengendara kendaraan bermotor perlu mengetahui prosedur penilangan. Berikut ini hal yang harus Anda perhatikan ketika dikenakan suratbukti pelanggaran berlalulintas. Dengan memperhatikan hal ini, ketika melakukan pelanggaran, Anda tidak akan dirugikan dan akan mendapat sanksi sesuai dengan peraturan.

Kutipan prosedur kompleks tersebut termasuk kedalam struktur

- A. Langkah-langkah
- B. Tujuan
- C. Tahap-tahap
- D. Pendahuluan
- E. Penutup

10. Perhatikan kalimat berikut ini.

(1) Penyiapan alat penggorengan system hampa/ vakum dengan menuangkan minyak ke dalam tabung penggoreng.

(2) Setelah pengontrol suhu pada kisaran 75-840 derajat celcius.

(3) Hidupkan kompor dan biarkan hingga suhu pada pengontrol stabil menunjukkan suhu 780 dearajad celcius.

(4) Tahap-tahap tersebut memerlukan waktu sekitar 30-45 menit sehingga dapat dilakukan pada saat buah mulai dikupas.

(5) Irisan buah segar sebanyak 5 kg dimasukkan keranjang bahan yang berada dalam tabung penggoreng, kemudian tabung ditutup rapat.

(6) Hidupkan kompor sampai tekanan 0,6 atmosfer.

(7) Engkol setiap 10 menit sekali diputar kedepan dan kebelakang.

(8) Tiap satu kali proses penggorengan membutuhkan waktu antara 30-45 menit.

Manakah di antara kalimat tersebut yang merupakan kalimat deklaratif?

- A. 1, 2, 4, 8
- B. 3, 5, 7, 8
- C. 1, 2, 5, 6
- D. 3, 4, 5, 6
- E. 2, 5, 6, 8

√ Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

🏠 Daftar Isi

Daftar Pustaka

Depdiknas. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: Balai Pustaka.

Kemendikbud. (2017). Bahasa Indonesia. Jakarta:Kemendikbud.

Keraf, Gorys. (2010). Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Yulianto, Bambang. (2011). Penuntun Praktis Berbahasa Indonesia dengan Baik dan Benar. Surabaya: Unesa. University Press.

Tim Edukatif. (2013). Mahir Berbahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.

<http://liriklaguanak.com/menanam-jagung-lirik>, diunduh tanggal 1 Agustus 2017

<http://infoislami.com/membuat-mainan-cantik-dari-botol-bekas/> diunduh tgl 21 Agustus 2017

Tpstbinalestari.blogspot.com, diunduh tgl 18 Agustus 2017

Blogspot.co.id./2010/10/0;ehririn-chtml, diunduh tanggal 8 Oktober 2017



Daftar Isi

